

LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN 2024

PT. BPR USAHA RAKYAT

DAFTAR ISI

1. Strategi keberlanjutan.....	3
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan	3 - 4
3. Profil singkat BPR	5 - 8
4. Penjelasan Direksi.....	8 - 10
5. Tata kelola keberlanjutan.....	11
6. Kinerja keberlanjutan	12 – 15
7. Penutup.....	15

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tahun 2024 merupakan awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), sehingga belum tersedia data hasil Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), sehingga belum tersedia data hasil Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024.

URAIAN	Tahun 2024	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembentukan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembentukan	Rp. 0,-	
Persentase total kredit/pembentukan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembentukan bank		
Jumlah dan kualitas kredit/pembentukan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan		
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan laut	Nihil	NPL Nihil

f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	Nihil	NPL Nihil
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi

Dalam upaya mencapai tujuan usahanya dalam implementasi keuangan berkelanjutan PT. BPR Usaha Rakyat senantiasa berpedoman kepada Visi yaitu:

1. Menjadi BPR yang sehat dengan berfokus pada UMKM, Mikro, Kecil dan Ritel.

b. Misi

PT. BPR Usaha Rakyat menjabarkan Misinya sebagai berikut :

1. Melakukan penetrasi Pasar khususnya Pasar Induk Cibitung dan Pasar Tambun.
2. Melakukan kanvassing usaha UMKM, Mikro, Kecil dan Ritel di Kecamatan Cibitung.
3. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan skala kecil untuk layanan kredit karyawannya.
4. Melakukan mapping usaha Kecil, Mikro, UMKM dan Ritel di wilayah kerja BPR.
5. Menjalin kerjasama dengan Koperasi atau Lembaga Keuangan Masyarakat.

c. Nilai – Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi landasan perilaku dan motivasi karyawan serta identitas perusahaan bagi karyawan maupun khalayak luas. Nilai perusahaan juga akan menjadi ciri khas membedakan sebuah Perusahaan dengan yang lainnya, meskipun bergerak di industri yang sama. Selain itu nilai-nilai perusahaan juga berperan sebagai pondasi utama dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut diatas maka manajemen juga telah menetapkan value-value perusahaan yang diharapkan mendukung dalam proses pencapaian visi dan misi Perusahaan.

SIAP

PT. BPR Usaha Rakyat sebagai penyedia layanan perbankan yang memiliki prinsip untuk menjadi yang selalu terdepan, terus berkembang, inovatif dan selalu selangkah didepan.

SIGAP

Sigap artinya, PT. BPR Usaha Rakyat dapat menjadi andalan dan cepat tanggap sebagai pilar harapan semua pihak, baik nasabah, karyawan dan pemegang saham apapun kebutuhan dan keperluan mereka.

SELARAS

Selaras merupakan sikap dalam mengambil tindakan serta memberlakukan kebijakan yang berpihak kepada kebersamaan agar dapat menjadi dampak positif bagi semua pihak.

- c. Nama : PT BPR Usaha Rakyat
- Alamat : Ruko Cibitung Business Park A6, Jl. Teuku Umar No.50
Wanasari, Cibitung - Bekasi
- No. Telepon : 021 – 88393510
- Email : pt.bprusaharakyat@gmail.com

d. Skala usaha BPR

1. Kinerja Keuangan (Juta Rupiah)

No	Indikator	2024	2023	2022
1	Total Aset	3,811	3,963	3,740
2	Modal Inti	2,427	3,301	3,355
3	Kredit yang Diberikan	1,519	3,191	2,729
4	Dana Pihak Ketiga	4,958	521	286
5	Pendapatan	748	759	912
6	Beban	746	863	876
7	Laba Bersih	28	-79	34

e. Jumlah Karyawan

1. Jumlah Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana (S1)	1
2	Diploma	1
3	SMA atau Sederajat	5
TOTAL		7

2. Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – Laki	4
2	Perempuan	3
		7

f. Usaha yang dijalankan

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Mar 2024 s/d 30 Mar 2024	Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan	Workshop dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.

			Berkelanjutan	
2	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pendapatan	Mengetahui Sumber pendapatan yang bisa dioptimalkan dan pos-pos biaya yang bisa dilakukan efisiensi	Pendapatan sesuai rencana dan Biaya tidak melebihi anggaran dalam RBB

g. Perubahan BPR yang bersifat signifikan

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Syafii Hasan, ST	PLT Direksi & Komisaris

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

2) Penerapan keuangan berkelanjutan

PT. BPR Usaha Rakyat menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan

usaha Bank dengan penyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

- 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pemberahan sistem dan pemberahan prosedur operasional.

PT. BPR Usaha Rakyat berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secaraefektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2024 - 2028 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 15 miliar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya pada tahun 2024 mulai mengimplementasikannya.

- 4) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan Eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, volatilitas nilai tukar Rupiah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lainnya sebagainya.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang

dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Mitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR.
- 2) Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
- 3) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Usaha Rakyat akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah di manapun dan kapanpun.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pemberahan sistem dan pemberahan prosedur operasional.
- b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.
- c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.
- d. Pemangku kepentingan
 - 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan
 2. Kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya
- e. Tantangan Eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, volatilitas nilai tukar Rupiah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lainnya sebagainya..

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 1. Melengkapi struktur organisasi dengan rekrutmen pegawai baru dibidang terkait yang masih kosong dan Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko,pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 2. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 3. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- b. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

 1. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
 2. Melengkapi dan memperbarui Pedoman Pelaksanaan Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk setiap Unit dalam Struktur Organisasi BPR.
 3. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).
 4. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 5. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.

6. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan
7. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

c. Kinerja Lingkungan Hidup

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

1. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
2. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
3. Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
4. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank, mengingat meski aturan sudah dibuat tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
5. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan Upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/

mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Usaha Rakyat akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah di manapun dan kapanpun.
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
3. PT. BPR Usaha Rakyat memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan system (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan system deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPR Usaha Rakyat akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
4. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Go Digital dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk penanggulangi dampak negatif akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya dampak positif saja.

5. PT. BPR Usaha Rakyat akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

7.PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Usaha Rakyat ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Bekasi, 30 April 2025



Muhammad Syafii Hasan, ST
Komisaris/ Plt. Direksi